

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Penelitian kuantitatif merupakan definisi, pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survei untuk menentukan frekuensi dan presentase tanggapan mereka.

Desain penelitian ini adalah analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data. Artinya data yang dikumpulkan sesaat atau data yang diperoleh saat ini juga. Cara ini dilakukan dengan melakukan survey, wawancara, atau dengan menyebarkan kuesioner pada responden (Nursalam & Lestari, 2020)..

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah hasil pengembangan dari teori atau konsep berdasarkan hasil riset sebelumnya sesuai dengan fenomena penelitian. Variabel dibagi menjadi dua yaitu dependen dan independen. Variabel dependen dalam penelitian adalah tingkat kecambuhan dan variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat kepatuhan kontrol.

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah mengidentifikasi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang di amati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang

disajikan ukuran dalam penelitian. Sedangkan cara pengukuran merupakan cara dimana variabel dapat diukur dan ditentukan karakteristiknya (Nursalam & Lestari, 2020).

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil ukur	Skala
Variabel Independent : kepatuhan kontrol pada pasien skizorenia	Kepatuhan adalah sebuah istilah yang menggambarkan bagaimana pasien mengikuti petunjuk dan rekomendasi terapi dari perawat atau dokter	Kuesioner tentang kepatuhan kontrol menurut MMAS-8 (medication morisky adherence scale)	Pengisian kuesioner dan wawancara	1. kepatuhan yang rendah (low adherence) : <6 2. kepatuhan yang sedang (medium adherence) : 6-7 3. kepatuhan yang tinggi (high adherence) : 8 (Morisky, et al., 2008)	Ordinal
Variabel Dependent : Kekambuhan	Kekambuhan (relaps) adalah kondisi pemunculan kembali tanda dan gejala satu penyakit setelah mereda.	Kuisionerr kekambuhan (Adopsi dari penelitian Nurhidayati, 2015)	Pengisian kuesioner dan wawancara	1. Kambuh : dinyatakan kambuh apabila selama 1 tahun terakhir pasien $\geq 2$ kali gejalanya muncul kembali. (Budiani et al., 2020)  2. tidak kambuh : dinyatakan tidak kambuh apabila < 2 kali gejalanya muncul selama 1 tahun terakhir.	Ordinal

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari jumlah sebagian wilayah generalisasi yang ada dalam penelitian. Wilayah ini meliputi tentang objek atau subjek yang bisa ditarik kesimpulannya (Amin et al., 2023). Jumlah populasi dalam penelitian ini dari hasil prasurey pasien *skizofrenia* dalam waktu tiga bulan terakhir yaitu bulan Oktober, November, Desember tahun 2023 sebanyak 1.906 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari elemen populasi yang dihasilkan dari strategi sampling. Sampel yang diambil dalam penelitian ini dapat mewakili suatu populasi sehingga peneliti dapat menjangkau dan mengambil data secara langsung pada unit ini. Oleh karena itu, sampel adalah bagian dari keseluruhan obyek yang diperiksa atau dievaluasi dan memiliki karakteristik tertentu dari sebuah populasi (Retnawati, 2019). Untuk menentukan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian, ada beberapa teknik sampling yang digunakan. Jumlah sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah 47 keluarga pasien *skizofrenia*.

### a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Pasien skizofrenia yang mendapatkan pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.
- 2) Pasien skizofrenia yang kooperatif.
- 3) Pasien skizofrenia yang keadaannya terkontrol, didampingi keluarga.
- 4) Pasien skizofrenia yang bisa membaca dan menulis serta bersedia menjadi responden dan mengisi kuisisioner.

### b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang dapat digunakan untuk mengeluarkan anggota sampel dari kriteria inklusi atau dengan kata lain ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Masturoh & T, 2018). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Pasien skizofrenia yang mengalami kerusakan komunikasi verbal.
- 2) Pasien dan keluarga yang mengundurkan diri saat penelitian.
- 3) Pasien yang memiliki riwayat RPK (resiko perilaku kekerasan) karena dapat membahayakan peneliti.
- 4)

## E. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili suatu populasi secara tepat. Cara pengambilan sampel

menggunakan purposive sampling dimana teknik menurut (Sugiyono 2018) adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa perimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.

Rumus yang digunakan untuk teknik pengambilan sampel ini adalah rumus *Lameshow, 1999* :

$$n = \frac{Z^2_{1-\alpha/2} P(1-p) N}{d^2 (N-1) + Z^2_{1-\alpha/2} P(1-p)}$$

Keterangan :

$Z^2_{1-\alpha/2}$  : standar devisi normal pada derajat kepercayaan (kemaknaan 95% adalah 1,96)

d : tingkat penyimpangan yang diinginkan 10% atau 0,1

P : proporsi atau sifat populasi 50% atau 0,5

N : besar populasi

n : besar sampel

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,5 (1-0,5) 1906}{(0,1)^2 (1906-1) + 1,96 (1-0,5)}$$

$$n = \frac{1,96 \cdot 0,25 \cdot 1906}{(0,01) (1905) + 1,96 (0,5)}$$

$$n = \frac{933,94}{19,05 + 0,98}$$

$$n = \frac{933,94}{20,03}$$

$$n = 46,6 \longrightarrow 47$$

Sehingga didapatkan sampel sejumlah 47 responden. Untuk menghindari *drop out*, maka peneliti menambahkan jumlah sampel sebanyak 10% dari populasi, sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 52 responden.

#### **F. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Penelitian ini dilakukan di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung.

#### **G. Alat Ukur**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam memperoleh suatu data dengan mengobservasi, mengukur atau menilai fenomena yang terjadi. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa lembar kuesioner. Kuesioner yang digunakan adopsi dari penelitian Lailatur, 2019 dengan cara email kepada peneliti. Dimana lembar kuesioner yang digunakan menjadi alat ukur dalam mengumpulkan data penelitian.

##### **1. Tingkat kepatuhan kontrol**

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu dilakukan dengan pengukuran langsung pada responden untuk mengetahui tingkat kepatuhan kontrol yang berisi 8 pertanyaan jika benar akan diberi nilai (1) dan jika salah akan diberi nilai (0), kemudian data langsung dikumpulkan pada hari itu juga.

##### **2. Tingkat Kekambuhan**

Sementara untuk kuesioner variabel tingkat kekambuhan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang berisi pertanyaan dengan menggunakan *multiple choice* untuk menentukan tingkat kekambuhan pasien. Pertanyaan yang digunakan adalah angket tertutup atau terstruktur dimana responden hanya tinggal menjawab atau memilih kolom yang sudah disediakan (responden hanya memberikan tanda (√)).

## H. Uji Validitas & Reliabilitas

Uji validitas adalah alat ukur yang berbentuk test dan digunakan untuk pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip keandalan instrument dalam pengumpulan data. Dan pada instrumen *Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8)* peneliti tidak melakukan uji reliabilitas dan uji validitas karena sudah dilakukan oleh *psychometric properties*, dari penelitian Riani 2017 dengan cara email ke peneliti (Riani, 2017).

Uji Reliabilitas adalah kesamaan dari hasil pengukuran atau pengamatan yang digunakan untuk mengukur dan mengamati berkali-kali menghasilkan data yang sama dalam waktu yang berlainan. Hasil *psychometric properties* uji reliabilitas dan uji validitas menunjukkan bahwa MMAS-8 versi Indonesia memiliki reliabilitas dan validitas yang baik dengan hasil internal consistency reliability yang dinilai menggunakan *Cronbach's alpha coefficient* adalah 0,824 dan hasil uji *test-retest reliability* menggunakan *Spearman's rank correlation* adalah 0,881 dan reliabilitas dari MMAS-8 dikatakan dapat digunakan sebagai instrumen kepatuhan.

## I. Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian. maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Notoadmodjo, 2018).

### 1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sampel yang bersedia menjadi responden mengisi lembar persetujuan. Sebelum sampel penelitian menandatangani lembar persetujuan penelitian, peneliti memberikan informasi dan menerangkan kepada sampel penelitian tentang tujuan dan sifat sukarela dalam mengikuti penelitian ini.

### 2. Kerahasiaan Nama (*Anonimity*)

Pada penelitian ini tidak mencantumkan nama responden, hanya data karakteristik responden. Semua informasi yang telah dikumpulkan

dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan dilaporkan pada hasil riset.

3. Menghargai Martabat Manusia

- a. Hak untuk *self determination* (menetapkan sendiri)
- b. Prinsip *self determination* ini mengandung arti bahwa subjek mempunyai hak untuk memutuskan secara sukarela apakah dia ingin berpartisipasi dalam suatu penelitian, tanpa beresiko untuk dihukum, dipaksa, atau diperlakukan tidak adil.

4. Hak untuk mendapatkan penjelasan lengkap (*full disclosure*)

Penjelasan lengkap berarti bahwa peneliti telah secara penuh menjelaskan tentang sifat penelitian, hak subjek untuk menolak berperan serta, tanggung jawab peneliti, serta kemungkinan resiko dan manfaat yang bisa terjadi.

5. *Beneficence* atau Manfaat

Dalam arti prinsip bahwa peneliti harus berbuat baik, menghormati martabat manusia. *Beneficence* membawa arti menyediakan kemudahan dan kesenangan kepada responden mengambil langkah positif untuk memaksimalkan hasil yang baik daripada hal yang buruk.

6. *Respect For Persons* Atau Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Penelitian ini menghormati harkat dan martabat manusia. Bebas memilih, perlindungan terhadap subyek yang otonominya terganggu atau kurang dan kerahasiaan data/informasi dari subyek.

7. *Maleficence*

Kejahatan Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek

## J. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian. Pengumpulan data tersebut menggunakan data primer dengan data yang dikumpulkan langsung oleh

peneliti dari subjek atau objek. Metode pengumpulan data ini yaitu dengan melakukan wawancara, observasi dan angket kuesioner (Sugiyono, 2018). Data primer yang diperoleh dari penelitian ini berasal dari kuesioner yang diisi sendiri oleh responden untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan kontrol dengan tingkat kekambuhan. Pengumpulan data dilakukan oleh penelitian dengan menyerahkan kuesioner kepada responden.

## K. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Metode Pengolahan Data

Menurut Notoadmodjo (Notoadmodjo, 2018) tahapan pengolahan data meliputi :

#### a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuisisioner, dengan memeriksa kelengkapan, kejelasan, relevansi dan konsisten.

#### b. *Coding*

Merupakan kegiatan untuk mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Yang berguna untuk memudahkan pada saat analisi data dan juga mempercepat pada saat entry data.

Pada kuisisioner kepatuhan

1. kepatuhan yang rendah (*low adherence*) : <6,
2. kepatuhan yang sedang (*medium adherence*) : 6-7,
3. kepatuhan yang tinggi (*high adherence*) : 8 (Morisky, et al., 2008).

Pada kuisisioner kekambuhan

1. Kambuh : apabila selama 1 tahun terakhir pasien  $\geq$  2 kali gejalanya muncul kembali (Budiani et al., 2020)
2. Tidak kambuh : dinyatakan tidak kambuh apabila < 2 kali gejalanya muncul selama 1 tahun terakhir.

c. *Data Entry*

Yakni mengisi kolom-kolom atau kotak-kotak lembar kode atau kartu kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Data entry yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan program komputerisasi.

d. *Cleaning Data*

Merupakan pengecekan kembali data yang sudah di-entry saat pemasukan data, serta melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan data, tentang ketidak lengkapan data dan sebagainya.

## **2. Analisa Data**

Setelah data terkumpul kemudian data tersebut akan dianalisa. Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisa univariat dan analisa bivariat yaitu:

a. *Analisa Univariat*

Analisis univariat (analisa deskriptif) . Analisa data pada penelitian ini menggunakan analisa statistic deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & T, 2018). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik.

b. Analisa Bivariat

Analisis Bivariat ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan dalam populasi. Analisa melalui variabel – variabel yang diteliti dengan melihat hubungan satu variabel bebas dan terikat. Analisis menggunakan uji statistik *Chi Square* (Notoadmodjo, 2018), dengan interpretasi :

- 1) Bila  $P\ value \leq \alpha$  (0.05). Maka  $H_0$  diterima yang artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel dependen dan variabel dependen.
- 2) Bila  $P\ value > \alpha$  (0.05). Maka  $H_0$  ditolak yang artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independet dan dependen
- 3) Untuk menganalisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut dengan melihat nilai *Odd ratio* (OR). Besar kecilnya nilai OR menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel yang diuji.

**L. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian ini yang dilakukan penelitian ini pada dasarnya adalah:

**Tahap Persiapan**

- a. Mengajukan masalah penelitian kepada pembimbing satu, mengajukan judul ke prodi S1 Keperawatan dengan judul " Hubungan Kepatuhan Kontrol dengan Tingkat Kekambuhan Pasien Gangguan Jiwa di Poli Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Povinsi Lampung Tahun 2024”.
- b. Setelah di acc ke prodi, mengurus perizinan kepada pembimbing institusi dan tempat penelitian
- c. Melakukan survey pendahuluan dilokasi penelitian
- d. Pemilihan masalah dan membuat rumusan masalah
- e. Penyusunan dan pengusulan proposal penelitian
- f. Proses bimbingan BAB I, BAB II, BAB III,
- g. Penyusunan skala penilaian dengan observasi dan ceklist
- h. Melakukan perbaikan dari seminar proposal.

**Tahap Pelaksanaan**

- a. Meminta izin dari institusi untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian Peneliti terlebih dahulu memperkenalkan diri dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dan membagikan *informed consent* kepada responden.
- b. Selanjutnya peneliti memberikan kuisisioner dengan dibantu dua enumerator.
- c. Setelah data terkumpul peneliti mengecek kembali lembar kuisisioner yang telah diisi responden.
- d. Setelah peneliti mengecek jawaban kuisisioner responden, selanjutnya peneliti memasukan data atau huruf kekomputer.
- e. Selanjutnya peneliti menyusun laporan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan dikonsulkan ke pembimbing.
- f. Mempresentasikan hasil penelitian.